BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) adalah suatu gangguan pada ginjal ditandai dengan abnormalitas struktur ataupun fungsi ginjal yang berlangsung lebih dari 3 bulan. PGK ditandai dengan satu atau lebih tanda kerusakan ginjal yaitu albuminuria, abnormalitas sedimen urin, elektrolit, histologi, struktur ginjal, ataupun adanya riwayat transplantasi ginjal, juga disertai penurunan laju filtrasi glomerulus. Saat ini banyak studi menunjukkan bahwa prevalensi PGK meningkat di berbagai wilayah di seluruh dunia. Prevalensi PGK derajat II sampai V terus meningkat sejak tahun 1988 sejalan dengan peningkatan prevalensi penyakit diabetes dan hipertensi yang juga merupakan penyebab PGK (Sitifa Aisara *et al.*, 2018).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) dalam penelitian Aditama *et a*l (2023) data prevalensi pasien gagal ginjal kronis pada tahun 2019 di dunia berjumlah 1,2 juta kasus kematian. Data pada tahun 2020, jumlah kasus kematian akibat gagal ginjal kronis sebanyak 254.028 kasus. Pada tahun 2021 sebanyak lebih 843,6 juta (Pokhrel, 2024).

Penyebab kejadian gagal ginjal kronik pada pasien hemodialisis baru menurut data yang dikumpulkan oleh Perhimpunan Nefrologi Indonesia (Pernefri) pada tahun 2011 hasilnya yaitu penyakit hipertensi

berada pada urutan pertama sebesar 34%, urutan kedua yaitu diabetes melitus sebesar 27% dan selanjutnya ada glomerulonefritis sebesar 14%, nefropati obstruksi sebesar 8%, pielonefritis kronik sebesar 6%, ginjal polikistik sebesar 1%, penyebab yang tidak diketahui sebesar 1% dan penyebab lainnya sebesar 9% (Adhiatma *et al.,* 2017).

Berdasarkan Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar penyakit ginjal kronik di Indonesia terjadi hampir diseluruh Provinsi yang ada, penyakit ginjal kronik ini menempati urutan ke-17 dengan persentase penderita penyakit ginjal 2,0% per-267,7 juta penduduk pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 menjadi 3,8% per-267,7 juta penduduk. Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia, jumlah pasien penyakit ginjal kronik diperkirakan 50 orang per satu juta penduduk 60% nya adalah usia dewasa dan lanjut usia (Jaya, 2023).

RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu adalah rumah sakit umum daerah tipe B dibawah naugan pemerintah kota bengkulu, RSUD Dr. M. Yunus merupakan rumah sakit rujukan terakhir di provinsi bengkulu. Berdasarkan data dari rekam medis di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu penyakit ginjal kronik (*Chronic Kidney Disease*) sebagai salah satu penyakit terbanyak. Penyakit gagal ginjal kronik menunjukan kenaikan signifikan dari 237 orang pada tahun 2023 menjadi 320 orang pada tahun 2024. Penyakit ginjal kronik paling banyak menyerang kelompok usia dewasa dan lansia, Namun tidak berpatok pada usia kini anak muda hingga remaja umur 20 tahun sudah ada yang terdiagnosis gagal ginjal kronik.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Gagal ginjal kronik banyak disebabkan oleh penyakit hipertensi dan diabetes melitus karena kebiasaan pola hidup tidak sehat seperti sering mengkonsumsi makanan cepat saji, jarang bergerak atau olaraga, minum kopi, dan jarang minum air putih. Dari data diatas penulis tertarik ingin memberikan proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal ginjal kronik di ruang rawat inap RSUD Dr. M . Yunus Bengkulu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Melakukan proses asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Mampu melakukan skrining gizi sesuai from skrining yang digunakan di RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu pada pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi di ruang rawat inap
b. Mampu melakukan pengkajian gizi pada pasien meliputi riwayat makan, data antropometri, data biokimia, fisik/klinik, dan riwayat klien (riwayat personal, medik, dan sosial) pada

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025.

c. Mampu melakukakan menetapkan diagnosis gizi pada pasien gagal ginjal dengan komplikasi di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025.
d. Mampu melakukan rancangan susunan intervensi gizi meliputi nama diet yang diberikan, prinsip diet, tujuan diet, syarat diet preskripsi diet, dan perhitungan kebutuhan gizi pasien pada pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025.
e. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

a. Dapat mengetahui proses asuhan gizi pada penderita gagal ginjal kronik dengan komplikasi
b. Menambah wawasan mengenai penyakit gagal ginjal kronik dengan komplikasi
c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan PAGT.
d. Dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan konseling gizi.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

1.4.2 Bagi Pasien

a. Meningkatkan pengetahuan mengenai diet untuk pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi

b. Mengetahui beberapa kebiasaan yang salah berkaitan dengan gizi dan makanan yang dapat memicu adanya pembentukan gagal ginjal kronik dengan komplikasi

1.4.3 Bagi Pembaca

a. Menambah wawasan mengenai proses asuhan gizi bagi pasien gagal ginjal kronik dengan komplikasi

b. Sebagai literatur berkaitan dengan diet bagi pasien gagal ginjal kronik

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan
1.	Haryana & Chairunnisa, 2022	Proses Asuhan Giz Testandar pada *Chronic Kidney Disease* Stage V,Diabetes Melitu II,Anemia dan Pseudoaneurisma	Studi kasus	Sama-sama membahas mengenai proses asuhan gizi penderita Penyakit Ginjal Kronik	Perbedaan membahas Diabetes Melitus,Anemia dan Pseudoaneurisma,waktu,tempat penelitian
2.	Putri *et al*., 2023	Poses Asuha Gizi Terstandar pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium IV	Studi Kasus	Sama-sama membahas mengenai proses asuhan gizi penderita Penyakit Ginjal Kronik	Waktu,pasien,tempat penelitian

3.	Rosalina & Adelina, 2022	Gambaran Asuhan Gizi Pada Pasien Rawat Inap Dengan Penyakit Gagal Ginjal Kronik Staidum 4 dan 5 di RSUD Kanjurahan Kepanjen Kabupaten Malang	Studi Kasus	Sama-sama membahas mengenai proses asuhan gizi penderita Penyakit Ginjal Kronik	Waktu,pasien,tempat Penelitian

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu